

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN KANKER  
SERVIKS DI RSUP DR.SARDJITO YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**Nama Mahasiswa : Heni Anggraini**

**NIM : 201010104201**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA**

**FACTORS AFFECTING THE EVENTS IN THE ORCHID CANCER  
CERVICAL DR. SARDJITO YOGYAKARTA  
2011<sup>1</sup>**

Heni Anggraini <sup>2</sup>, Asri Hidayat, <sup>3</sup>

**ABSTRACT**

The results and conclusions. The distribution of the cervical cancer cases frequency based on the mother' age range is mother with age  $\geq 35$  years old which is 30 people (100%). Based on the age range of the first time sexual intercourse is mother with age  $\leq 20$  years old which is 22 people (73,33%). Based on birth rate is mother who gives birth  $\geq 3$  times which is 23 people (76,66%). Based on contraceptives is mother who uses hormonal contraceptive which is 25 people (83,33%). Based on the length of contraceptives usage is mother who uses contraceptives  $\geq 4$  years which is 23 people (76,66%). Based on cervical cancer record in family is mother who doesn't have any cervical cancer record in her family which is 19 people (63,33 %). Based on other cancer record in family is mother who doesn't have any other cancers record in her family which is 21 people (70 %). Based on marriage counts is mother who only gets married once which is 16 people (53,33 %). Based on usage of antiseptic for vagina is mother who ever uses antiseptic for vagina is 24 people (80 %). Based on smoking behavior is mother who ever smokes which 23 people (76,66%). Based on venereal disease record is mother who has venereal disease record which is 27 people (90%).

Key words : cervical cancer

**PENDAHULUAN**

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian terbesar abad ini. Di dunia kematian yang disebabkan karena kanker menduduki urutan terbanyak kedua, setelah penyakit kardiovaskuler (Novel, 2010)

Kanker atau *karsinoma* adalah penyakit yang disebabkan rusaknya mekanisme pengaturan dasar sel, khususnya mekanisme pembelahan dan pertumbuhan sel yang diatur oleh gen. Kanker juga dapat diartikan sebagai kelainan genetik yang merupakan akibat dari peristiwa-peristiwa mutasi yang akan merubah fungsi normal suatu sel. Kanker dapat

menyerang berbagai jaringan di dalam organ tubuh, termasuk organ reproduksi wanita yang terdiri dari payudara, rahim, indung telur, dan vagina.( Astana, 2009)

WHO (*World Health Organization*) memperkirakan kematian akibat *Kanker serviks* akan meningkat 25% dalam 10 tahun ke depan. Pada tahun 2005 terdapat lebih dari 500.000 kasus baru *Kanker serviks* dan lebih dari 90%-nya terdapat di negara berkembang, termasuk Indonesia. Di Indonesia, jumlah wanita penderita *Kanker serviks* mencapai angka 32.500 jiwa atau sekitar 0,05% dari 65.000 jiwa. Penderita *Kanker serviks* di DIY

<sup>1</sup> Thesis Title

<sup>2</sup> Diploma IV Courser Midwife Educations STIKES `Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> STIKES Lectures` „Aisyiyah Yogyakarta

pada tahun 1992 adalah 7,69 tiap 100.000 penduduk. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Kanker serviks* antara lain : usia > 35 tahun, usia pertama kali berhubungan seksual, wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti-ganti pasangan, penggunaan antiseptik, wanita merokok, riwayat penyakit kelamin, paritas, penggunaan kontrasepsi oral dalam waktu lama, faktor keturunan ( Diananda, 2009 ).

Bidan sebagai sosok yang dekat sekali dengan wanita mempunyai peran salah satunya yaitu untuk masalah *Kanker serviks* yang menjadi perhatian wanita saat ini yaitu dalam upaya pencegahan dan deteksi dini pada penyakit *Kanker serviks*. (Wiknyosastro, 1997)

Masih tingginya angka kejadian *Kanker serviks* maka penulis ingin mengetahui bagaimana Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2011. Tujuan umum Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Kanker serviks* di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2011 dan Tujuan khusus yaitu Diketuinya distribusi frekuensi kejadian *Kanker serviks*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian deskriptif Pada penelitian ini yang menjadi variabel adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *kanker serviks* meliputi : Usia, Usia pertama kali berhubungan seksual, Paritas, Jenis alat kontrasepsi, Lama penggunaan kontrasepsi, Riwayat keluarga dengan *Kanker serviks* , Riwayat keluarga dengan kanker lainnya, Sering berganti-ganti

pasangan seksual, Penggunaan antiseptik vagina, Merokok, Riwayat penyakit kelamin

Populasi untuk dalam penelitian ini adalah pasien wanita yang pernah rawat inap di ruangan IRNA I. Peneliti menggunakan *Total Sampling* dengan mengambil sampel terbatas pada jumlah sampel yang ditemukan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anggrek I IRNA I RSUP Dr. Sardjito Bulan Juli Tahun 2011. Responden dalam penelitian ini adalah Pasien wanita yang rawat inap di bagian rawat inap yang terdiagnosis *Kanker serviks* di RSUP Dr. Sardjito Bulan Juli Tahun 2011 berjumlah 30 orang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil-hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan usia ibu**

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 35 tahun (resiko rendah)	0	0
2	≥ 35 (resiko tinggi)	30	100
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.1. memperlihatkan bahwa faktor -faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* pada ibu berdasarkan usia ibu, yang paling rendah termasuk dalam usia resiko rendah yaitu 0 orang (0%) dan tertinggi usia resiko tinggi sebanyak 30 orang (100 %).

Tabel 4.2.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan usia pertama kali berhubungan seksual**

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	> 20 (resiko rendah)	8	26,67
2	≤ 20 (resiko tinggi)	22	73,33
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.2. memperlihatkan bahwa berdasarkan usia pertama kali berhubungan seks, responden yang paling sedikit melakukan hubungan seks pertama kali pada usia beresiko rendah yaitu 8 orang (26,67 %) dan yang paling tinggi melakukan hubungan seks pertama kali dengan usia beresiko tinggi yaitu 22 orang (73,33 %).

Tabel 4.3.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan paritas**

No	Paritas (kali)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 3 (resiko rendah)	7	23,34
2	≥ 3 (resiko tinggi)	23	76,66
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.3. memperlihatkan bahwa berdasarkan paritas, responden yang paling banyak adalah ibu dengan paritas beresiko tinggi yaitu 23 orang (76,66%) dan yang paling sedikit ibu dengan paritas beresiko rendah yaitu 7 orang (23,34%).

Tabel 4.4.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan jenis alat kontrasepsi**

No	Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah	Persentase (%)
1	Non Hormonal (resiko rendah)	5	16,67
2	Hormonal (resiko tinggi)	25	83,33
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.4. memperlihatkan bahwa berdasarkan jenis alat kontrasepsi, responden yang paling banyak adalah ibu dengan jenis alat kontrasepsi beresiko tinggi yaitu 25 orang (83,33 %) dan yang paling sedikit ibu dengan paritas beresiko rendah yaitu 5 orang (16,67 %).

Tabel 4.5.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan lama penggunaan alat kontrasepsi**

No	Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 4 (resiko rendah)	7	23,34
2	≥ 4 (resiko tinggi)	23	76,66
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.5. memperlihatkan bahwa berdasarkan lama penggunaan alat kontrasepsi, responden yang paling banyak adalah ibu dengan lama penggunaan alat kontrasepsi beresiko tinggi yaitu 27 orang (76,66 %) dan yang paling sedikit ibu dengan paritas beresiko rendah yaitu 7 orang (23,34 %).

Tabel 4.6.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan riwayat keluarga dengan *kanker serviks***

No	Riwayat keluarga dengan <i>kanker serviks</i>	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak (resiko rendah)	19	63,33
2	Ya (resiko tinggi)	11	36,67
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.6. memperlihatkan bahwa berdasarkan riwayat keluarga dengan *kanker serviks*, responden yang paling banyak adalah ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan *kanker serviks* beresiko rendah yaitu 19 orang (63,33 %) dan yang paling sedikit ibu yang mempunyai riwayat keluarga dengan *kanker serviks* beresiko tinggi yaitu 11 orang (36,67 %).

Tabel 4.7.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kanker serviks berdasarkan riwayat keluarga dengan kanker lain**

No	Riwayat keluarga dengan kanker lain	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak (resiko rendah)	21	70
2	Ya (resiko tinggi)	9	30
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.7. memperlihatkan bahwa berdasarkan riwayat keluarga dengan kanker lain, responden yang paling banyak adalah ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan kanker lain beresiko rendah yaitu 21 orang (70 %) dan yang paling sedikit ibu yang mempunyai riwayat keluarga dengan kanker lain beresiko tinggi yaitu 9 orang (30 %).

Tabel 4.8.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kanker serviks berdasarkan sering berganti pasangan seksual**

No	Berganti Pasangan seksual (kali)	Jumlah	Persentase (%)
1	1 (resiko rendah)	16	53,33
2	> 1 (resiko tinggi)	14	46,67
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa berdasarkan sering berganti pasangan, responden yang paling banyak adalah ibu yang menikah hanya 1 kali beresiko rendah yaitu 16 orang (53,33 %) dan yang paling sedikit ibu yang menikah lebih dari 1 kali beresiko tinggi yaitu 14 orang (46,67%).

Tabel 4.9.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Kanker serviks berdasarkan penggunaan antiseptik vagina**

No	Penggunaan Antiseptik Vagina	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak (resiko rendah)	6	20
2	Ya (resiko tinggi)	24	80
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.9. memperlihatkan bahwa berdasarkan penggunaan antiseptik vagina, responden yang paling banyak adalah ibu yang pernah menggunakan antiseptik vagina beresiko tinggi yaitu 24 orang (80 %) dan yang paling sedikit ibu yang tidak pernah menggunakan antiseptik vagina beresiko rendah yaitu 6 orang (20 %).

Tabel 4.10.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan merokok**

No	Merokok	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak (resiko rendah)	23	76,66
2	Ya (resiko tinggi)	7	23,34
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.10. memperlihatkan bahwa berdasarkan merokok, responden yang paling banyak adalah ibu yang tidak pernah merokok beresiko rendah yaitu 23 orang (76,66%) dan yang paling sedikit ibu yang pernah merokok beresiko tinggi yaitu 7 orang (23,34 %).

Tabel 4.11.  
**Distribusi frekuensi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* berdasarkan riwayat penyakit kelamin**

No	Merokok	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak (resiko rendah)	3	10
2	Ya (resiko tinggi)	27	90
	Jumlah	30	100.0

Tabel 4.11. memperlihatkan bahwa berdasarkan riwayat penyakit kelamin, responden yang paling

banyak adalah ibu yang mempunyai riwayat penyakit kelamin beresiko tinggi yaitu 27 orang (90%) dan yang paling sedikit ibu yang tidak mempunyai riwayat penyakit kelamin beresiko rendah yaitu 3 orang (10 %).

## PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut usia ibu tertinggi adalah ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun yaitu sebesar 30 orang ( 100%), menurut usia pertama kali berhubungan seksual tertinggi adalah ibu dengan usia  $\leq 20$  tahun berjumlah 22 orang ( 73,33%), menurut paritas ibu tertinggi adalah ibu yang melahirkan  $\geq 3$  kali berjumlah 23 orang ( 76,66 %), menurut jenis alat kontrasepsi tertinggi adalah ibu yang memakai kontrasepsi hormonal yaitu berjumlah 25 orang ( 83,33%), menurut lama penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah ibu yang memakai alat kontrasepsi lamanya  $\geq 4$  tahun yaitu berjumlah 23 orang (76,66%), menurut riwayat keluarga dengan *kanker serviks* tertinggi adalah ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan *kanker serviks* yaitu 19 orang (63,33 %), menurut riwayat keluarga dengan kanker lain, tertinggi adalah ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan kanker lain yaitu 21 orang (70 %), berdasarkan sering berganti pasangan, tertinggi adalah ibu yang menikah hanya 1 kali yaitu 16 orang (53,33 %), berdasarkan penggunaan antiseptik vagina, tertinggi adalah ibu yang pernah menggunakan antiseptik vagina yaitu 24 orang (80 %), berdasarkan merokok, tertinggi adalah ibu yang tidak pernah merokok yaitu 23 orang (76,66%), berdasarkan riwayat penyakit

kelamin, tertinggi adalah ibu yang mempunyai riwayat penyakit kelamin yaitu 27 orang (90%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

**Pertama**, Sampel yang diambil terhadap kasus ibu yang mengidap penyakit *kanker serviks* di RSUP Dr.Sardjito yaitu sebanyak 30 responden. **Kedua**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut usiaibu tertinggi adalah ibu dengan usia  $\geq 35$  tahun yaitu sebesar 30 orang ( 100%). **Ketiga**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut usia pertama kali berhubungan seksual tertinggi adalah ibu dengan usia  $\leq 20$  tahun berjumlah 22 orang ( 73,33%). **Keempat**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut paritas ibu tertinggi adalah ibu yang melahirkan  $\geq 3$  kali berjumlah 23 orang ( 76,66 %).**Kelima**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut jenis alat kontrasepsi tertinggi adalah ibu yang memakai kontrasepsi hormonal yaitu berjumlah 25 orang ( 83,33%).**Keenam**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut lama penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah ibu yang memakai alat kontrasepsi lamanya  $\geq 4$  tahun yaitu berjumlah 23 orang ( 76,66%).**Ketujuh**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* menurut riwayat keluarga dengan *kanker serviks* tertinggi adalah ibu yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan *kanker serviks* yaitu 19 orang (63,33 %). **Kedelapan**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* berdasarkan riwayat keluarga dengan kanker lain, responden yang paling banyak adalah ibu yang tidak

mempunyai riwayat keluarga dengan kanker lain yaitu 21 orang (70 %) **Kesembilan**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* berdasarkan sering berganti pasangan, responden yang paling banyak adalah ibu yang menikah hanya 1 kali yaitu 16 orang (53,33 %) **Kesepuluh**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* berdasarkan penggunaan antiseptik vagina, responden yang paling banyak adalah ibu yang pernah menggunakan antiseptik vagina yaitu 24 orang (80 %) **Kesebelas**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* berdasarkan merokok, responden yang paling banyak adalah ibu yang tidak pernah merokok yaitu 23 orang (76,66%) **Keduabelas**, Distribusi frekuensi kejadian *kanker serviks* berdasarkan riwayat penyakit kelamin, responden yang paling banyak adalah ibu yang mempunyai riwayat penyakit kelamin yaitu 27 orang (90%)

**Saran :**

Bagi RSUP Dr Sardjito agar dapat memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat khususnya untuk wanita tentang upaya pencegahan *Kanker serviks* dan meminimalkan faktor-faktor penyebab dari *kanker serviks*

Bagi STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA agar dapat menambah bahan masukkan dan sumber-sumber bagi instansi pendidikan mengenai kasus *Kanker serviks*

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Kanker serviks* .



Bagi Masyarakat khususnya para wanita agar dapat melakukan upaya pencegahan kejadian *Kanker serviks* dengan selalu menjaga kebersihan diri, melakukan papsmear, melakukan pemeriksaan IVA serta dapat mendapatkan Imunisasi HPV. Imunisasi HPV dianjurkan pada perempuan yang belum seksual aktif. Manfaat vaksin ini akan lebih nyata jika perempuan belum terinfeksi HPV.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

*Al Qur'anul Karim.*

Astana, Mahesa. *Bersahabat dengan Kanker Panduan Mengelola dan Mengobati Kanker.* Yogyakarta : Araska. 2009

Diananda, R. *Panduan Lengkap Mengenal Kanker.* Yogyakarta : Mirza Media Pustaka. 2009.

Novel, Shinta. *Kanker serviks dan Infeksi Human Pappilomavirus (HPV).* Jakarta : Javamedia Network. 2010.

Wiknyosastro H. *Ilmu Kandungan.* Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo. 1997